

LAPORAN PENELITIAN
PENGEMBANGAN FAKULTAS DAN KEILMUAN



**SISTEM PEMBERIAN GELAR SAPAAN
BAHASA GORONTALO**

Dr. H. MOH. KARMIN BARUADI, M.Hum.

HERMAN DIDIPU, S.Pd., M.Pd.

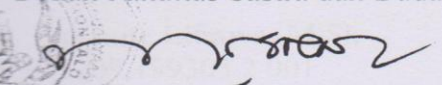
ULFA ZAKARIA, S.Pd., M.Hum.

FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOVEMBER 2012

LEMBAR PENGESAHAN

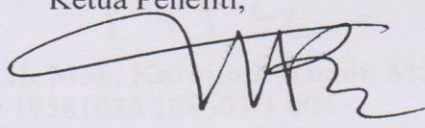
Judul Penelitian : Sistem Pemberian Gelar Sapaan Bahasa Gorontalo
Bidang Penelitian : Bahasa
Ketua Peneliti
a. Nama Lengkap : Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
b. NIP : 19581026 198603 1 004
c. NIDN : 0026105810
d. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
e. Jabatan Struktural : Ketua LP3 Universitas Negeri Gorontalo
f. Fakultas/Jurusan : FSB/Bahasa dan Sastra Indonesia
g. Pusat Penelitian : Lemlit Universitas Negeri Gorontalo
h. Alamat Institusi : Jalan Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
i. Telepon/Faks/E-mail : 0435-821125/821752/karmin_baruadi@yahoo.co.id
Anggota Peneliti : 2 (dua) orang
Jangka Waktu Penelitian : 4 Bulan
Biaya Penelitian : Rp. 40.000.000.-
Sumber Dana : BOPTN Universitas Negeri Gorontalo tahun 2012

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Budaya,


Prof. Dr. Moon H. Otoluwa, M.Hum
NIP. 19590802 198503 2 001

Gorontalo, November 2012

Ketua Peneliti,


Dr. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum
NIP. 19581026 198603 1 004

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian,


Prof. H. Fityane Lihawa, M.Si
NIP. 19691209 199303 2 001

ABSTRAK

Penelitian ini memilih suatu kajian bahasa dan budaya mengenai sistem pemberian gelar sapaan dalam bahasa Gorontalo yang dilihat dari aspek bidang keilmuan sosiolinguistik dan linguistik antropologi. Tujuan penelitian ini adalah melakukan eksplanasi tentang aturan penyapaan yang berlaku dalam situasi berbahasa dan berbudaya masyarakat Gorontalo. Oleh karenanya penelitian ini bersifat lokal, terbatas hanya pada keadaan yang berlaku dalam bahasa Gorontalo. Populasi penelitian adalah masyarakat penutur bahasa Gorontalo di Kota Gorontalo. Teknik sampling dan penelusuran informan dilakukan melalui *snowball sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gelar sapaan bahasa Gorontalo dapat diklasifikasi menurut kondisi yang berlaku dalam situasi kekerabatan, profesi, adat dan pemerintahan, termasuk di dalamnya pemberian gelar *pulanga* dan *gara'i* pada masyarakat atau tokoh tertentu. Sistem pemberian gelar sapaan bahasa Gorontalo dilaksanakan menurut tata cara pemberian gelar sapaan secara tersistem dan tidak tersistem. Pemberian gelar sapaan tersebut memiliki fungsi dan makna tertentu yang bermanfaat bagi adat istiadat itu sendiri, bagi orang yang diberikan gelar adat (*ta tombuluwo*) dan bagi masyarakat atau *tuango lipu* Gorontalo. Aspek-aspek tersebut mengarah kepada pemberian penghormatan dan penghargaan kepada yang lebih tua dan orang yang dihormati.

Keyword : Sistem, gelar sapaan, bahasa Gorontalo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Pemikiran.....	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengertian Sapaan (Tutur Sapa).....	8
2.2. Gambaran Umum Kekerabatan Gorontalo	11
2.3. Sapaan dalam Hubungan Kemasyarakatan dan Profesi.....	14
2.4. Kaidah Pemakaian Sapaan	18
2.5. Pemilihan Kata Sapaan	24
2.6. Kekhasan Gelar dalam Sapaan.....	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	30
3.2. Subjek Penelitian.....	30
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.4. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Klasifikasi Gelar Sapaan dalam Bahasa Gorontalo.....	35
4.1.1. Gelar Sapaan Berdasarkan Kekerabatan	35
4.1.2. Gelar Sapaan Berdasarkan Profesi.....	40

4.1.3. Gelar Sapaan dalam Adat dan Pemerintahan	42
4.1.4. Gelar Sapaan Berdasarkan Pulanga dan Gara'i	48
4.2. Sistem Pemberian Gelar Sapaan Bahasa Gorontalo	55
4.2.1. Pemberian Gelar Sapaan secara Tersistem	55
4.2.2. Pemberian Gelar Sapaan secara Tidak Tersistem	76
4.3. Fungsi dan Makna Gelar Sapaan Bahasa Gorontalo	78

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran	87

DAFTAR PUSTAKA